

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Untuk menunjang pembangunan disuatu negara yang berkembang, masih banyak hal yang perlu dipertimbangkan. Salah satu hal yang terpenting adalah mempercepat dan memperlancar bidang Transfortasi. Bidang Transfortasi merupakan sarana dan prasarana yang membantu kegiatan sehari-hari, kegiatan tersebut antara lain perdagangan dan kegiatan-kegiatan lainnya. Bidang Transfortasi sendiri mempunyai dua permasalahan, antara lain berupa sarana (kendaraan) dan prasarana (jalan serta berbagai fasilitas lainnya). Kedua permasalahan tersebut harus benar-benar dipikirkan dengan harapan dapat digunakan sebagai fungsinya serta sesuai dengan kebutuhan.

Sarana merupakan salah satu subjek dan prasarana adalah objek, permasalahan yang sering terjadi prasarana tidak memenuhi tingkat pelayanan yang optimal sehingga menimbulkan beberapa konflik yang disebut dengan kemacetan pada jalan raya. Prasarana jalan mempunyai berbagai komponen yang mempunyai bermacam-macam fungsi, salah satu komponen tersebut adalah median. Pemasangan median jalan dapat diterapkan dijalan bebas hambatan, jalan arteri, jalan kolektor, dan jalan lokal. Untuk jalan bebas hambatan, jalan arteri, dan jalan kolektor dapat digunkan median jalan yang lebih tinggi dari permukaan jalan, sedangkan jalan lokal biasanya cukup menggunakan marka jalan yang berupa garis lurus atau garis lurus putus-putus pada permukaan jalan.

Penggunaan pembatas jalan yang berupa median diatas permukaan badan jalan mempunyai beberapa fungsi antara lain dengan cara membuka median (median yang permukaannya ditinggikan dari permukaan jalan) sehingga dapat digunakan sebagai tempat berputar arah kendaraan. Fungsi median tersebut dapat diterapkan dijalan perkotaan pada jalan arteri dan jalan kolektor yang memiliki dua arah yang berlawanan, serta dilengkapi dengan tanda rambu boleh berputar arah, sehingga kendaraan yang akan berputar arah menjadi lebih mudah

pergerakannya tanpa harus berputar pada persimpangan. diIndonesia yang sekarang ini mengalami penambahan jumlah kendaraan dan ruas jalan dengan sangat pesat. Keadaan tersebut menimbulkan pergerakan kendaraan di jalan yang semakin besar dan permasalahan mengenai lalu lintas juga bertambah, termasuk didalamnya adalah akibat salah penerapan median jalan yang dibuka sebagai tempat berputar arah kendaraan (*U-Turn*).

Dikota Palembang fasilitas berputar arah (*U-turn*) digunakan pada kondisi-kondisi volume lalu lintas yang padat, dimana satu atau lebih konflik arus langsung diarahkan melalui *U-turn* untuk mengurangi jumlah konflik di antara persimpangan, dengan demikian akan dicapai kondisi pengoperasian yang baik. Tetapi fasilitas *U-turn* tidak secara keseluruhan mengatasi masalah konflik, sebab *U-turn* sendiri akan menimbulkan permasalahan konflik tersendiri dalam bentuk hambatan terhadap arus searah dan berlawanan.

Jalan KH Wahid Hasyim merupakan jalan arteri yang sangat penting dalam melayani arus lalu lintas dari pusat kota Palembang, selain itu banyak aktifitas dikiri dan kanan ruas jalan ini sehingga pada jam-jam tertentu terjadi kemacetan ruas jalan. Salah satu penyebab kemacetan adalah penggunaan putaran arus lalu lintas (*U-turn*). Penelitian ini bertujuan mengevaluasi karakteristik lalu lintas pada wilayah sebelum *U-turn* serta menentukan arah *U-turn* dapat dipakai atau tidak (*on* atau *off*).

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang terjadi saat melakukan “Analisa Putaran Balik Arah (*U-turn*)” di ruas jalan KH Wahid Hasyim Palembang” diantaranya :

1. Berapa volume kendaraan pada ruas jalan KH Wahid Hasyim pada jam sibuk?
2. Berapa waktu yang diperlukan antara kendaraan (*headway*) dan waktu kendaraan bermanuver (melakukan *U-turn*)?
3. Bagaimana kelayakan fasilitas *U-turn* yang terletak pada jalan KH Wahid Hasyim Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kinerja ruas jalan KH Wahid Hasyim Palembang.
2. Untuk mendapatkan jarak antara kendaraan (*headway*) dan waktu kendaraan bermanuver (melakukan *U-turn*)
3. Untuk mengetahui kelayakan fasilitas *U-turn* yang terletak di jalan KH Wahid Hasyim Palembang.

1.4 Batasan Masalah

Penelitian ini mengambil beberapa permasalahan yaitu:

1. Penelitian dibatasi pada lokasi studi yaitu pada jalan KH Wahid Hasyim. *U-turn* terletak di daerah 7 Ulu Kecamatan seberang Ulu 1.
2. Kinerja ruas jalan yang diteliti dari pusat Kota Palembang menuju arah Jembatan Kertapati dan untuk kendaraan yang melakukan *U-turn* hanya dari arah kota Palembang.
3. Analisa hubungan antara *headway* kendaraan yang akan melakukan *U-turn* terhadap waktu yang diperlukan oleh kendaraan untuk melakukan *U-turn*. Metode ini dipilih karena didalam manajemen lalu lintas, apabila adanya pelayanan maka akan terjadi antrian.
4. Penelitian ini hanya akan memberikan saran atas permasalahan yang terjadi akibat *U-turn* yang berada di jalan KH Wahid Hasyim.

1.5 Sistematika Penulisan

Laporan Skripsi ini dibagi menjadi lima bab dengan uraian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan akan dibahas mengenai latar belakang penulisan, permasalahan yang akan diangkat, ruang lingkup permasalahan, tujuan, manfaat serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dibahas mengenai tinjauan pustaka yang akan dijadikan landasan dalam pembahasan pada bab-bab selanjutnya. Tinjauan pustaka yang digunakan berasal dari berbagai sumber seperti dari buku-buku serta literatur yang berhubungan dengan materi yang akan dibahas.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas lokasi dan waktu penelitian, objek penelitian, peralatan yang digunakan, metode pengumpulan data, dan pengolahan data serta diagram alir penelitian.

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi analisa dan hasil pembahasan dari penelitian mengenai kinerja ruas jalan dan putaran balik arah (U-turn) di jalan KH Wahid Hasyim.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran berdasarkan hasil analisa yang diperoleh.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi daftar literatur-literatur apa saja yang digunakan dalam membuat laporan penelitian ini.